



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dimana dalam bab ini berisi terkait objek penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data hingga proses interpretasi data. Selain itu, pada penelitian ini membahas mengenai definisi atas variabel yang digunakan baik dalam variabel independen ataupun dependen sehingga melalui uraian dalam bab ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengerjaan bab selanjutnya.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan dengan periode 2019 hingga 2023.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan hal ini, desain penelitian yang dapat digunakan sebagai alur yang dapat dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada tataran rumusan masalah

Pada tataran rumusan masalah, penelitian ini diletakkan pada kategori penelitian formal, dimulai dengan hipotesis dan pertanyaan penelitian.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini tergolong penelitian observasional. Hal ini dikarenakan peneliti mengkaji informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang diperoleh dari www.idx.co.id/



3. Berdasarkan variabel penelitian
3. Dalam mengumpulkan data tentang apa saja yang dilakukan oleh perusahaan sampel Penelitian ini merupakan penelitian pasca kerja, peneliti tidak berhak memanipulasi variabel, dan melaporkan kepada peneliti hanya apa yang terjadi atau tidak terjadi.
4. Berdasarkan tujuan penelitian
- Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus eksplanatif karena penelitian ini didasarkan pada pertanyaan “dampak” dan “seberapa besar dampak” variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Berdasarkan dimensi waktu
- Penelitian ini tergolong penelitian gabungan cross-sectional dan cross-sectional. Cross-sectional merupakan data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu, serta menunjukkan sejumlah tren dari waktu ke waktu (pada suatu titik waktu), sedangkan time series menunjukkan mahasiswa dalam kurun waktu tertentu, yaitu 5 tahun (2019-2019) pembelajaran. 2023).
6. Dalam lingkup proyek penelitian Penelitian ini merupakan penelitian statistika karena karakteristik dan hipotesis model dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistika.
- Dalam lingkungan penelitian
- Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari proyek yang berlangsung pada kondisi lingkungan nyata dan non simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan contoh adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



8. Kesadaran Partisipan

- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang disediakan, sehingga penelitian ini tidak memberikan perbedaan yang signifikan bagi partisipan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Auditor *Switching*. Pergantian akuntan adalah pergantian akuntan yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Pergantian akuntan diukur dengan menggunakan indeks pergantian. Apabila perusahaan melakukan Auditor *Switching* diberi nilai 1, apabila perusahaan tidak melakukan Auditor *Switching* diberi nilai 0 (Ratri dan Bernavati, 2020). Pergantian terbagi menjadi dua jenis yaitu wajib (mandatory) dan pilihan (selective). Pergantian tersebut dibagi berdasarkan sisi mana yang menjadi fokus. Apabila Auditor *Switching* bersifat sukarela, maka yang menjadi perhatian utama adalah atasan. Sebaliknya apabila pergantian bersifat terpaksa, maka yang menjadi fokus adalah atasan (Saputri dkk., 2024). Indeks Auditor *Switching* diukur dengan menggunakan indeks regresi dengan mengamati data 5 (lima) tahun terakhir. Apabila perusahaan pernah melakukan Auditor *Switching* sebelum 5 (lima) tahun, maka tergolong Auditor *Switching* sukarela. Ukuran tersebut memiliki dua dimensi, yaitu (1) jika perusahaan berganti pemain dan (0) jika perusahaan tidak berganti pemain (Indriasih et al., 2022).



2. Variabel Independen

a. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor yang mengevaluasi keakuratan laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Indeks evaluasi menggunakan indeks rekursif. Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (unqualified) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (unqualified), maka diberikan nilai 0 (Permatasari & Ruswandi, 2019).

b. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan perubahan dalam manajemen perusahaan. Sebagian besar perubahan anggota dewan perusahaan diputuskan oleh rapat umum, dan anggota dewan mengundurkan diri atas kemauan mereka sendiri. Variabel ini diukur sebagai variabel dummy, yaitu 1 jika organisasi perusahaan klien berbeda dan 0 jika tidak ada perbedaan dalam organisasi perusahaan klien (Permatasari & Ruswandi, 2019).

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan, yang dinyatakan dalam aset dan penjualan (Hidaiullah dan Amiyar, 2022). Consumer firm size merupakan skala yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan kekuatan finansial perusahaan. Penelitian ini menggunakan total aset karena total aset dianggap sebagai ukuran perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan nilai pasar dan nilai penjualan. Menurut Wayne (2023), size ditentukan dengan menggunakan skala rasio.



Rumus ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kode	Pengukuran	Skala
Auditor <i>Swicthing</i> (Y)	SWICTH	Nilai 0 = Non <i>Swicthing</i> Nilai 1 = <i>Swicthing</i>	Nominal
Opini Audit (X1)	OPINI	Nilai 0 = Selain nilai Wajar tanpa pengecualian Nilai 1 = nilai Wajar tanpa pengecualian	Nominal
Pergantian Manajemen (X2)	PM	Nilai 0 = tidak terdapat pergantian CEO Nilai 1 = terdapat pergantian CEO	Nominal
Ukuran Perusahaan (X3)	SIZE	<i>Ln (Total Aset)</i>	Rasio

Sumber : (Data diolah, 2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, bentuk Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh website resmi milik Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder seperti bukti, catatan maupun laporan historis yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id Selain itu, data sekunder lain yang digunakan adalah buku-buku, majalah, artikel, internet dan alat bantu lainnya yang berhubungan dengan proyek penelitian.



A. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria dalam penentuan sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek di Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya tidak lengkap tahun 2019-2023.

Tabel 3. 2

Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	26
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(1)
Jumlah Perusahaan	25
Tahun Penelitian	5
Total Sampel	125

Sumber : (Data peneliti, 2024)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data dengan analisis regresi logistik, sebab pada penelitian ini variabel yang digunakan bersifat dikotomi, sehingga tahapan dalam pengujian dalam menggunakan analisis regresi logistik dapat diuraikan sebagai berikut:



1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) metode deskriptif diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dimana data akan dijelaskan melalui penggambaran yang dapat dilihat dari hasil seperti nilai rata-rata (*Mean*), Nilai Minimum, Nilai maksimal, Serta standart deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Uji koefisien homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data survei cross-sectional dan data time series dapat digabungkan, dan juga untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan, atau tidak ada perbedaan, atau keduanya.

Kriteria dalam pengambilan keputusan melalui pengujian kesamaan koefisien :

- Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka tidak ada perbedaan koefisien uji pooling dilakukan.
- Jika nilai $Sig. < 0,05$ maka ada perbedaan koefisien uji pooling tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Menurut Ghazali (2018:325), analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah suatu variabel bebas dapat memprediksi probabilitas variabel terikat atau tidak. Analisis regresi linier tidak memerlukan distribusi acak variabel bebas. Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak diperlukan untuk menguji normalitas, uji heterogenitas, dan uji hipotesis klasik variabel bebas. Biasanya terdapat satu atau lebih variabel penjelas (variabel bebas) dalam suatu kategori atau skala spasial tertentu.



a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan atau tidak. Nilai statistic yang digunakan berdasarkan atas fungsi Likelihood. Pada hasil nilai Likelihood L memiliki nilai probabilitas atas model yang dihipotesiskan dalam penggambaran data yang digunakan. Untuk menguji hipotesis nol (0) dan alternative (1), L akan ditransformasikan menjadi -2Log Likelihood . Pengujian ini akan membandingkan nilai LL awal dengan 2LL akhir. Ketika nilai $-2LL$ block number = 0 lebih besar daripada nilai $-2LL$ block number =

1. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi dalam regresi logistik dapat dipahami dari Nagelkirk's R-squared, karena nilai Nagelkirk's R-squared dapat diartikan sebagai nilai R-squared dalam regresi berganda. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memberikan nilai berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai Nagelkerke R-squared yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kemampuan yang sangat kecil dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai Nagelkerke R-squared yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan semua rincian variabel dependen. terjamin. Memberikan kebutuhan untuk prediksi. Variabel yang diberikan oleh variabel dependen (Ghazali, 2018: 333).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Menguji Kelayakan Model Regresi Logistik (*Goodness Of Fit Test*)**

Uji goodness-of-fit model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan Lemeshows yang diukur dengan nilai chi-square. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol apakah data eksperimen sesuai dengan model atau tidak (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan baik) (Ghazali, 2017 : 333). Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas ($P\text{-Value}$) $\leq 0,05$ (nilai signifikan), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai teramati. Oleh karena itu, pengujian terbaik tidak dapat memprediksi nilai teramati.
- b. Jika nilai probabilitas ($P\text{-value}$) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti model sesuai dengan nilai teramati. Oleh karena itu, uji Goodness of Fit dapat memprediksi nilai teramati.

d. **Matriks Klasifikasi**

Matriks klasifikasi digunakan untuk menunjukkan keabsahan model regresi dalam memprediksi keputusan pembelian busana muslim Rabani. Dalam tabel 2x2, nilai penilaian benar (correct) dan salah (incorrect) dihitung. Tabel klasifikasi dibuat dengan sangat baik (Ghazali, 2017: 334).

e. **Pengujian Hipotesis**

Menurut Ghazali (1397:99) uji utama (uji-t) menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai uji utama (uji-t) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria penilaian:

- a. Jika dan $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada satu pun variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika $\text{hitung} > \text{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Model Regresi Logistik

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi. Ukuran ini menanggapi rumusan masalah penelitian, yaitu pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. SPSS menyediakan metode regresi logistik, yaitu: Regresi biner merupakan regresi logistik, dan variabel terikatnya merupakan variabel biner atau variabel terikat biner.

Persamaan regresi yang digunakan dalam uji penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Auditor *Swicthing*

a = Parameter Konstanta

b = Parameter Koefisien Regresi

X1 = Variabel Opini Audit

X2 = Variabel Pergantian Manajemen

X3 = Variabel Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.